

Abstrak

**Hubungan Kadar Periostin Serum dan Nilai FEV₁ Pada Pasien Asma
di RSUD DR Soetomo Surabaya**

Ni Made Dwita Yaniswari, Muhammad Amin
Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga – RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Latar Belakang

Asma adalah penyakit heterogen dengan berbagai fenotip. Inflamasi kronik dan *remodeling* saluran napas adalah gambaran utama dari asma. Walaupun sudah mendapat terapi kortikosteroid inhalasi, pada beberapa pasien tetap terjadi hambatan aliran udara yang merupakan tanda dari *remodeling* saluran napas. Masih sedikit biomarker yang dapat menggambarkan inflamasi th2/eosinofilik dan remodeling saluran napas pada pasien asma. Periostin, suatu protein matriselular yang diinduksi oleh IL-4, IL-13 dan TGF- β berkontribusi pada penebalan subepitel. Tujuan studi ini adalah memeriksa apakah periostin serum berhubungan dengan penurunan fungsi paru pada pasien asma.

Metode

Penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional* di Poli Asma/PPOK RSUD Dr. Soetomo Surabaya selama 3 bulan. Sampel penelitian sejumlah 40 orang adalah penderita asma yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dilakukan pemeriksaan spirometri untuk menilai FEV₁ dan pemeriksaan darah vena untuk kadar periostin serum dengan metode Sandwich ELISA.

Hasil

Profil kadar periostin rerata sampel adalah sebesar 94,82 \pm 19,21 ng/ml dan median 94,7 ng/ml. Hasil uji korelasi pearson menunjukkan kadar periostin serum dan nilai FEV₁ pada penderita asma memiliki hubungan negatif bermakna ($r = -0,460$; $p = 0,003$). Semakin tinggi kadar periostin serum, maka semakin rendah kadar FEV₁.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang bermakna antara kadar periostin serum dan nilai FEV₁ pada penderita asma.

Kata kunci : asma, periostin, FEV₁